

**HUBUNGAN ANTARA AKTIFITAS MENGIKUTI MUSYAWARAH
GURU MATA PELAJARAN (MGMP) DAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**



Oleh

DEVI

NIM. 10713000378

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**HUBUNGAN ANTARA AKTIFITAS MENGIKUTI MUSYAWARAH
GURU MATA PELAJARAN (MGMP) DAN KINERJA GURU
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1
PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

DEVI

NIM. 10713000378

**PROGRAM STUDI KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Antara Aktifitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh Devi NIM. 10713000378 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Oktober 2011 M
26 Zulqaidah 1432 H

Menyetujui

Ketua Program Studi
Kependidikan Islam

Pembimbing

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

Drs. M. Hanafi, M.Ag.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Hubungan Antara Aktivitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh Devi NIM. 10713000378 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Muharram 1433 H/15 Desember 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Kependidikan Islam.

Pekanbaru, 19 Muharram 1433 H
15 Desember 2011 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M. Ag.
Penguji I

Drs. M. Hanafi, M.Ag.
Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Fitra Herlinda, M.Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP.19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN

Skripsi yang diberi judul Hubungan Antara Aktifitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat petunjuk dan ridho Allah SWT yang karena kasih dan sayang-Nya kepada penulis, sehingga dengan izin-Nya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya teristimewa buat kedua orang tua penulis yang tercinta Ayahanda (Bidun) dan Ibunda (Darima) yang senantiasa mengiringi langkah penulis dengan restu dan doanya yang tulus sejak penulis kecil hingga penyelesaian pendidikan pada jenjang Strata satu (S1). Demikian pula kepada seluruh keluarga tersayang, kakak kandung penulis (kak Nuraini, kak zumarlis, kak Rozita), abang ipar penulis (bang Priman, bang Agus Salim, bang Yahya) dan keponakan penulis (Ardianti, Azira, Azika, Hera Noveria, Tania Olivia, Yola Restya wati, Yosa Resty Hawa, M. Zaki Adli) serta seluruh sanak famili, yang dengan sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata satu (S1) ini serta memberi

motivasi yang besar, saling merangkul dengan penuh cinta, menghapus duka menuju bahagia.

Selain itu penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dipersembahkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Suska Riau, beserta Pembantu Rektor I, II, III dan IV dan seluruh karyawan dan staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta Pembantu Dekan I, II dan III dan seluruh karyawan dan staf.
3. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Kependidikan Islam sekaligus sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Zaitun, M.Ag selaku sekretaris Jurusan Kependidikan Islam.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan penulis bekal ilmu pengetahuan selama menjalani aktivitas perkuliahan, serta staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya staf jurusan Kependidikan Islam.
6. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Suska Riau beserta staf.
7. Bapak Drs.Jawahir, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci beserta seluruh majelis guru yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis memperoleh data yang berkenaan dengan objek penelitian ini.
8. Buat Bang Jaswandi, yang telah memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada penulis, terima kasih atas semuanya, semoga tetap semangat dan sukses selalu.

9. Kepada teman-teman dan adik-adik kos Putri Sepakat (Karlina, Jana, Umi, Tina, Pina, Turi, Juriah, Iin) Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Kependidikan Islam angkatan 2007 (Nurmayeni, Ika, Puji, Mbak Lilis, Dewiyana, Elva, Leiga, Imul, Hambali, Supardi, Yetno, Rio, Dll) dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan, dan motivasi yang telah kalian berikan, semoga silaturahmi terjalin dan sukses selalu.

Hasil penelitian ini disadari masih belum sempurna. Untuk itu, sangat diharapkan sumbang saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 22 Oktober 2011

DEVI

ABSTRAK

DEVI (2011): Hubungan Antara Aktifitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelatif yang berusaha mengetahui hubungan dua variabel yakni aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti MGMP, kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Subjek penelitian adalah guru sedangkan objeknya adalah hubungan antara aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan kinerja guru. Populasi penelitian berjumlah 47 orang, dalam penelitian ini penulis menggunakan total sampling artinya seluruh populasi diteliti. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan penulis menggunakan teknik angket. Angket disusun dalam bentuk tertutup, dimana setiap item pertanyaan telah disediakan tiga buah alternatif jawaban.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisa maka dapat disimpulkan bahwa 1. Aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tergolong cukup aktif. 2. Kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci tergolong cukup baik. 3. Ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Hal ini berarti semakin aktif guru dalam mengikuti MGMP akan menyebabkan semakin baiknya kinerja guru tersebut. Sebaliknya semakin kurang aktifnya guru dalam mengikuti MGMP akan menyebabkan semakin kurang baiknya kinerja guru tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoretis	10
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Konsep Operasional	27
D. Asumsi dan Hipotesis.....	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian	31
C. Subyek dan Obyek Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Uji Coba Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Penyajian Data	48
C. Analisa Data	51
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	J U D U L T A B E L	Hlm.
III.1	ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL X	32
III.2	ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL Y.....	33
III.3	KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN.....	33
III.4	ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG AKTIFITAS GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI MENGIKUTI MGMP.....	36
III.5	ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI.....	37
III.6	HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS VARIABEL (X) DAN VARIABEL (Y).....	39
IV.1	KEADAAN SISWA/SISWI SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI TAHUN AJARAN 2011/2012.....	44
IV.2	SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI.....	45
IV.3	KURIKULUM DI SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI.....	47
IV.4	REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG AKTIFITAS GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI DALAM MENGIKUTI MGMP.....	49
IV.5	REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI.....	50
IV.6	GAMBARAN RERATA EMPIRIK DAN HIPOTETIK VARIABEL AKTIFITAS GURU DALAM MGMP (X).....	51
IV.7	DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG AKTIFITAS GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI DALAM MENGIKUTI MGMP.....	52
IV.8	GAMBARAN RERATA EMPIRIK DAN HIPOTETIK VARIABEL KINERJA GURU (Y).....	53

IV.9	DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI.....	54
IV.10	PASANGAN DATA ORDINAL VARIABEL X DAN Y.....	55
IV.11	PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y.....	58
IV.12	KORELASI PRODUCT MOMENT.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha untuk merealisasikan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Tahun 2003, menuntut penataan manajemen pada berbagai jalur dan jenjang pendidikan, baik dalam level makro, meso, maupun mikro. Hal ini disebabkan manajemen pendidikan yang sebelumnya merupakan wewenang pemerintahan pusat, namun dengan berlakunya Otonomi Daerah dan Manajemen Berbasis Sekolah, maka kewenangan tersebut bergeser kepada sekolah di bawah koordinasi dan pengawasan pemerintah kota dan kabupaten.

Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), pelaksanaan program-program sekolah didukung oleh adanya kepemimpinan sekolah yang demokratis dan profesional. Kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga pelaksana inti program sekolah merupakan orang-orang yang memiliki kemampuan dan integritas profesional. Kepala sekolah adalah manajer pendidikan profesional yang direkrut oleh komite sekolah untuk mengelola segala kegiatan sekolah berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan. Guru-guru yang direkrut oleh sekolah adalah pendidik profesional dalam bidang masing-masing, sehingga mereka bekerja berdasarkan pola kinerja profesional yang disepakati bersama untuk memberi kemudahan dan mendukung keberhasilan pembelajaran peserta didik.

Bagi seorang guru, kemampuan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting. Guru merupakan

pengembang kurikulum bagi kelasnya, yang akan menterjemahkan, menjabarkan, dan mentransformasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik. Dalam hal ini, tugas guru tidak hanya mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), akan tetapi lebih dari itu, yaitu membelajarkan anak supaya dapat berfikir integral dan komprehensif, untuk membentuk kompetensi dan mencapai makna tertinggi. Oleh karena itu, seorang guru yang akan melaksanakan tugasnya harus mengadakan persiapan yang cukup karena beratnya tugas guru. Persiapan tersebut dapat berupa aspek mental, ilmu pengetahuan, profesional atau kompetensi keguruan, dan keterampilan dalam berbagai bidang. Dengan kata lain, guru dituntut untuk menampilkan kinerja yang tinggi.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernafsu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal.

Adapun kesepuluh faktor tersebut antara lain:

1. Dorongan untuk bekerja
2. Tanggung jawab terhadap tugas
3. Minat terhadap tugas
4. Penghargaan atas tugas
5. Peluang untuk berkembang
6. Perhatian dari kepala sekolah
7. Hubungan interpersonal dengan sesama guru
8. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG)
9. Kelompok diskusi terbimbing
10. Layanan perpustakaan.¹

¹E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 227.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diketahui bahwa seorang guru harus mempunyai kinerja yang baik. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru adalah forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah wadah/forum kegiatan professional guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA/MA, SMALB/MALB, SMK/MAK yang berada pada suatu wilayah, kabupaten, kota, kecamatan, sanggar dan gugus sekolah. Melalui MGMP, dapat dipikirkan bagaimana menyiasati kompetensi yang diuraikan dalam kurikulum dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat serta menemukan berbagai variasi dan metode, dan variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru. Adapun tujuan MGMP adalah untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka meningkatkan kinerja guru sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan aktif dalam kegiatan MGMP.

Fenomena saat ini menunjukkan bahwa jumlah guru pada sekolah-sekolah dewasa ini pada umumnya sudah cukup memadai, tetapi suasana belajar masih belum cukup kondusif akibat metode mengajar guru yang kurang bervariasi, dalam arti kinerja guru belum memuaskan. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selanjutnya Kunandar menjelaskan bahwa indikator kinerja guru antara lain:

1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
3. Penguasaan metode dan strategi mengajar
4. Pemberian tugas-tugas kepada siswa

5. Kemampuan mengelola kelas
6. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.²

Dengan demikian, kinerja guru merupakan suatu hal yang dapat dipelajari serta diterapkan atau dipraktikkan oleh setiap guru. Oleh karena itu, melalui MGMP ini diharapkan semua kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran dapat dipecahkan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di kabupaten Pelalawan yang diberi tanggung jawab menyelenggarakan pendidikan dan mendidik siswa agar bertakwa, berakhlak, berilmu sesuai dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku di Negara Indonesia. Sebagaimana halnya lembaga-lembaga pendidikan lainnya, SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci ini senantiasa terlibat dalam hal pengembangan profesi guru, salah satunya adalah baik pihak Dinas Kementerian Pendidikan kabupaten Pelalawan maupun kepala sekolah senantiasa menganjurkan dan memotivasi guru-guru agar aktif mengikuti aktivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau yang lebih populer dengan istilah MGMP. Sebagaimana uraian di atas, dengan aktifnya guru-guru mengikuti MGMP diharapkan kinerja guru-guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci akan meningkat.

Akan tetapi dari hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan, walaupun guru-guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci telah mengikuti kegiatan MGMP namun masih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

²Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 60.

- a. Masih ada sebagian guru yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian baru membuatnya secara terburu-buru jika akan ada pengawas datang ke sekolah.
- b. Masih ada sebagian guru yang tidak aktif dalam mengikuti aktifitas MGMP.
- c. Masih ada sebagian guru yang tidak melaksanakan apersepsi sewaktu mengajar.
- d. Metode mengajar yang digunakan masih kurang bervariasi, hanya monoton menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **Hubungan antara Aktifitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.**

B. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Aktifitas mengikuti MGMP. Aktifitas merupakan keaktifan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam suatu kegiatan.³ Aktifitas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah keaktifan.
2. MGMP merupakan organisasi atau wadah yang dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru.⁴

³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 23.

⁴E. Mulyasa, *op.cit.*, h. 236.

Dengan demikian, istilah aktifitas mengikuti MGMP yaitu suatu kegiatan yang terdiri dari beberapa orang guru mata pelajaran dari berbagai sekolah tingkat menengah yang berkumpul dalam satu gugus sekolah untuk membahas hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran yang diajarnya, baik itu dari segi rumusan tujuan, metode yang akan dipakai dalam penyampaian materi pelajaran, sumber-sumber rujukan buku yang akan dipakai sampai pembicaraan mengenai evaluasi bahan pengajaran yang telah disampaikan kepada siswa.

3. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan⁵. Kinerja guru yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dan gejala di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

- a. Aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti kegiatan MGMP belum optimal.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktifitas guru dalam mengikuti kegiatan MGMP perlu diidentifikasi.
- c. Kinerja guru-guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci belum optimal.

⁵Kunandar, *loc. cit.*

- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci belum teridentifikasi.
- e. Hubungan antara aktifitas dalam mengikuti kegiatan MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci perlu diteliti signifikansinya.

2. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan batasan-batasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar pembahasannya dapat mengenai sasaran dan tidak mengambang dalam segi pemahaman. Dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada masalah hubungan antara aktifitas mengikuti MGMP dan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian adalah :

- a. Bagaimanakah aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti MGMP?
- b. Bagaimanakah kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan serta melalui serangkaian kerja dan prosedur analisis yang direncanakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti MGMP.
- b. Kinerja guru-guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
- c. Hubungan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian dengan kajian hubungan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru mempunyai dua manfaat. Pertama, manfaat teoritis, kedua manfaat praktis. Dari segi *teoritis*, hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan hubungan dari aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru.
- b. Dari segi *praktis*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru-guru terutama guru bidang studi, khususnya guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam membantu pemahaman mengenai aktifitas MGMP dan penerapannya di dalam kegiatan mengajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan pula dapat bermanfaat untuk pengembangan wawasan keilmuan penulis dalam bidang pendidikan dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah. Dengan demikian,

aktifitas MGMP dapat dikenal dan dipahami keberadaannya oleh generasi berikutnya.

- c. Selain manfaat di atas, penelitian ini juga dilaksanakan guna memenuhi sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (S1) pada konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam jurusan Kependidikan Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Aktifitas

Untuk mendasari penelitian ini, maka perlu dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan judul ini. Dalam kamus lengkap psikologi, aktifitas adalah gerakan atau tingkah laku organisme atau semua proses mental atau psikologis.¹ Jika dilihat dari aspek sosiologi, aktifitas dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan manusia.²

Dalam kamus Bahasa Indonesia, dikatakan aktifitas ialah keaktifan, kesibukan atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam suatu kegiatan.³ W.J.S Poerdawarminta mengemukakan bahwa aktifitas itu ialah suatu kegiatan atau kesibukan, sedangkan kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha, usaha adalah kegiatan menggerakkan tenaga dan fikiran atau badan untuk menciptakan dan mencapai suatu maksud dengan inisiatif sendiri.⁴

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa aktifitas adalah serangkaian perbuatan atau tingkah laku seseorang dalam kegiatan tertentu.

¹JP. Chaplin, Terj. Kartini Kartono, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, tt), h. 9.

²Sarjono Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: Raja Wali Press, 2000), h. 9.

³Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 23.

⁴W.J.S. Poerdawarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 26.

2. Musyawarah Guru Mata Pelajaran

a. Pengertian MGMP

MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada di suatu sanggar/kabupaten/kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi/perilaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas⁵ Menurut Mangkoesapoetra⁶ MGMP merupakan forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/ kota/ kecamatan/ sanggar/ gugus sekolah.

Sebagaimana telah dipaparkan diatas bahwa MGMP merupakan organisasi atau wadah yang dapat meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru.⁷ MGMP adalah forum/wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran pada SMP/MTs, SMPLB/MTsLB, SMA/MA, SMK/MAK, SMALB/MALB yang berada pada suatu wilayah, kabupaten, kota, kecamatan, sanggar dan gugus sekolah.

Gugus sekolah adalah sekelompok atau gabungan dari 3-8 sekolah yang memiliki tujuan, semangat maju bersama dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui penerapan Sistem Pembinaan

⁵Depdiknas, *Pedoman MGMP* (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, 2004), h. 1.

⁶Arif Mangkoesapoetra, *Memberdayakan MGMP Sebuah Keniscayaan* (Artikel, [http://www. Artikel.us/art_05-14.html](http://www.Artikel.us/art_05-14.html), 2004), h. 1.

⁷E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 236.

Profesional.⁸ Memperhatikan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa MGMP adalah tempat guru-guru mengadakan kegiatan-kegiatan dalam upayanya untuk meningkatkan kemampuan profesional. Dengan demikian wadah MGMP adalah obyek sekaligus subyek pembinaan.

b. Tujuan MGMP.

Tujuan diselenggarakannya MGMP menurut Pedoman MGMP⁹ adalah:

1) Tujuan umum.

Tujuan MGMP adalah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

2) Tujuan khusus.

a) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b) Mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan dan memcerdaskan siswa.

c) Membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sedangkan menurut Mangkoesapoetra¹⁰ tujuan diselenggarakannya MGMP adalah untuk:

⁸Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, *Pedoman dan Pengelolaan Gugus Sekolah* (Jakarta: ttp, 1996), h. 48.

⁹ Depdiknas, *op.cit.*, h. 2

¹⁰Arif Mangkoesapoetra, *op.cit.*, h.2

- 1) Memotivasi guru, meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
- 3) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternative pemecahan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing, guru, sekolah dan lingkungannya.

c. Peranan MGMP.

Menurut pedoman MGMP¹¹ MGMP berperan untuk:

- 1) Mengakomodir aspirasi dari, oleh dan untuk anggota.
- 2) Mengakomodasi aspirasi masyarakat/stakeholder dan siswa
- 3) Melaksanakan perubahan yang lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.
- 4) Mitra kerja Dinas Pendidikan dalam menyebarkan informasi kebijakan pendidikan.

Sedangkan menurut Mangkoesapoetra¹² peranan MGMP adalah:

- 1) Reformator dalam *classroom reform*, terutama dalam reorientasi pembelajaran efektif.

¹¹Depdiknas, *op.cit.*, h. 4.

¹²Arif Mangkoesapoetra, *op.cit.*, h. 3.

- 2) Mediator dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi guru terutama dalam pengembangan kurikulum dan sistem pengujian
- 3) *Supporting agency* dalam inovasi manajemen kelas dan manajemen sekolah.
- 4) *Collaborator terhadap* unit terkait dan organisasi profesi yang relevan.
- 5) *Evaluator dan developer school reform dalam* konteks MPMBS.
- 6) *Clinical dan academic supervisor* dengan pendekatan penilaian *appraisal*.

d. Fungsi MGMP.

Adapun fungsi MGMP menurut Mangkoesapoetra¹³ adalah:

- 1) Menyusun pogram jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek serta mengatur jadwal dan tempat kegiatan secara rutin.
- 2) Memotivasi para guru untuk mengikuti kegiatan MGMP secara rutin, baik di tingkat sekolah, wilayah, maupun kota.
- 3) Meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengujian/evaluasi pembelajaran di kelas sehingga mampu mengupayakan peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan di sekolah.

e. Prinsip MGMP.

- 1) Merupakan organisasi mandiri.

¹³ *Ibid.*

- 2) Dinamika organisasi yang dinamis berlangsung secara alamiah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.
- 3) Mempunyai visi dan misi dalam upaya mengembangkan pelayanan pendidikan khususnya proses pembelajaran efektif dan efisien.
- 4) Kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide-ide pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 5) Memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) sekurang-kurangnya memuat: (a) Nama dan tempat. (b) Dasar, tujuan dan kegiatan¹⁴

Sedangkan menurut Mangkoesapoetra¹⁵ prinsip kerja MGMP adalah cerminan kegiatan ”dari, oleh dan untuk guru dari semua sekolah” atas dasar ini MGMP merupakan organisasi non-struktural yang bersifat mandiri, berdasarkan kekeluargaan dan tidak memiliki hubungan hierarkis dengan lembaga lain.

f. Kegiatan MGMP.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pertemuan MGMP menurut pedoman MGMP¹⁶ antara lain :

- 1) Meningkatkan pemahaman kurikulum.

Kegiatan MGMP dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum yang dipakai dalam proses pembelajaran beserta perangkat yang dibutuhkan dalam mengajar

¹⁴Depdiknas, *op.cit.*, h. 3.

¹⁵Arif Mangkoesapoetra, *op.cit.*, h. 2

¹⁶Depdiknas, *op.cit.*, h. 5.

sesuai dengan tuntutan kurikulum, sehingga setelah mengikuti kegiatan MGMP guru diharapkan dapat membuat perangkat pembelajaran dan dapat menjalankan kurikulum yang digunakan dengan benar.

2) Mengembangkan silabus dan sistem penilaian.

Guru diharapkan mampu mengembangkan silabus yang sudah ada dan diharapkan mampu memilih metode penilaian pembelajaran disesuaikan dengan materi, kemampuan siswa, media alat bantu pembelajaran.

3) Mengembangkan dan merancang bahan ajar.

Guru dilatih untuk dapat mengembangkan bahan pelajaran pokok sehingga guru diharapkan mampu menyusun rancangan bahan pelajaran.

4) Meningkatkan pemahaman tentang pendidikan berbasis luas (*Broad based education*) dan pendidikan berorientasi kecakapan hidup (*life skill*).

Bahwa guru dalam mengajar tidak hanya berfokus terhadap materi yang diajarkan tetapi mampu menanamkan keterampilan kepada siswa.

5) Mengembangkan model pembelajaran efektif.

Guru dalam mengajar harus fokus terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

- 6) Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran.

Guru mampu merencanakan sarana pembelajaran yang tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

- 7) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana. Guru dapat membuat alat pembelajaran sesuai dengan materi dan kemampuan sekolah guna menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.

- 8) Mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran berbasis komputer. Penerapan sistem komputer terhadap materi yang diajarkan.

- 9) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mampu merencanakan dan mengembangkan media apa yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran.

Sedangkan yang menjadi program kegiatan pada MGMP terdiri dari program rutin dan program pengembangan. Program rutin sekurang-kurangnya terdiri dari:

- a. Diskusi permasalahan pembelajaran
- b. Penyusunan silabus, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Analisis kurikulum
- d. Penyusunan instrument evaluasi pembelajaran
- e. Pembahasan materi dan pemantapan menghadapi Ujian Nasional

Program pengembangan dapat dipilih sekurang-kurangnya tiga hari dengan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian
- b. Penulisan Karya Tulis Ilmiah
- c. Seminar, lokakarya, koloqium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel
- d. Pendidikan dan pelatihan berjenjang (diklat berjenjang)
- e. Penerbitan jurnal MGMP
- f. Penyusunan website MGMP
- g. Forum MGMP provinsi
- h. Kompetisi kinerja guru
- i. *Peer Coaching* (pelatihan sesama guru menggunakan media ICT)
- j. *Lesson Study* (kerjasama antar guru untuk memecahkan masalah pembelajaran)
- k. *Professional Learning Community*(komunitas-belajar professional)
- l. TIPD (*Teachers International Professional Development*)/ kerjasama MGMP internasional
- m. *Global Gateway* (kemitraan lintas negara)

3. Kinerja Guru

- a. Pengertian Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seseorang dalam bidang tugasnya. Kinerja artinya sama dengan prestasi kerja atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *performance*. Menurut Prawirosentono dalam Husaini Usman:

Kinerja atau *performance* adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.¹⁷

Nanang Fattah menegaskan bahwa kinerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan.¹⁸

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

b. Indikator-indikator Kinerja Guru

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal.¹⁹ Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan tehknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk

¹⁷Kunandar, *Guru Profesional Implementasi KTSP* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 78.

¹⁸Fattah, N. *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1996), h. 19.

¹⁹Sulistyorini, *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru* (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan UGM, 2001), h. 27.

menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja.

Kinerja dapat dilihat dari empat kriteria kinerja yaitu: (1). karakteristik individu, (2). proses, (3). hasil dan (4) kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil.²⁰ Menilai kualitas kinerja dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi : (1). Unjuk kerja, (2). Penguasaan Materi, (3). Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, (4). Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, (5). Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.²¹

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: (1). Guru sebagai pengajar, (2). Guru sebagai pembimbing dan (3). Guru sebagai administrator kelas.²²

Dari uraian diatas dapat disimpulkan indikator kinerja guru antara lain:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar
- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
- 3) Penguasaan metode dan strategi mengajar

²⁰E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h. 125.

²¹Sulistiyorini, *op.cit.*, h. 28.

²²Danim S, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 48.

- 4) Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- 5) Kemampuan mengelola kelas
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja guru dalam proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak dapat dianggap sepele, karena tugas dan tanggung jawab yang mereka emban sangatlah berat. Oleh karena itu, sebagai pendidik haruslah memiliki dan menunjukkan kemampuan dalam melaksanakan proses pengajaran sehingga apa yang diinginkan anak-anak didik dapat diraih dengan baik dan optimal. Untuk dapat membantu melaksanakan tugas mengajar dengan baik sehingga dikatakan memiliki kinerja yang baik pula, guru harus memiliki kemampuan profesional, yaitu terpenuhnya 10 kompetensi guru, yang meliputi:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengolah Program belajar mengajar
- 3) Megelola kelas
- 4) Menggunakan media atau sumber
- 5) Menguasai landasan-landasan pendidikan
- 6) Mengelola interaksi-interaksi belajar megajar
- 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 8) Mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan sekolah
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 10)Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.²³

Profesionalisme yang berkaitan dengan penguasaan kemampuan mengajar, antara lain guru harus mengetahui cara-cara

²³Kunandar, *op.cit.* h. 63-67.

belajar yang ditempuh serta memahami tingkat intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang diajarnya. Guru harus mampu menerapkan berbagai metode mengajar, berkomunikasi dengan baik, mengenal dan terampil menggunakan teknologi pembelajaran, mampu menyusun satuan pembelajaran, serta menggunakan berbagai metode pengukuran hasil belajar. Selain itu, guru juga harus mampu mengajarkan keterampilan berfikir dan pemecahan masalah, membantu siswa mengembangkan keterampilan kerja kelompok, menanamkan sikap senang belajar dan kepercayaan diri, serta guru mengajar berdasarkan tuntutan kurikulum.

Kinerja guru dalam proses pembelajaran diukur melalui instrumen khusus yang mencakup unjuk kerja atau kemampuan kemampuan dalam:

- 1) Kegiatan guru pada saat pra pembelajaran, yang meliputi kegiatan mempersiapkan siswa untuk belajar dan melakukan kegiatan apersepsi.
- 2) Kegiatan guru pada saat kegiatan inti pembelajaran, meliputi :
 - a) Penguasaan materi pelajaran
 - b) Pendekatan/strategi pembelajaran
 - c) Pemanfaatan sumber belajar
 - d) Pembelajaran memicu dan memelihara ketertarikan siswa
 - e) Penilaian proses dan hasil belajar
 - f) Penggunaan bahasa
- 3) Kegiatan guru pada saat menutup pelajaran, meliputi :
 - a) Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
 - b) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan, atau tugas sebagai bahan remedi/pengayaan.²⁴

²⁴Suyatno, *Panduan Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), h.135-136.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti layanan supervisi, kepemimpinan kepala sekolah, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, dan sebagainya. Dalam hal ini, dapat diidentifikasi secara khusus faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu:²⁵

1) Peningkatan Kompetensi

Peningkatan kompetensi pada guru dapat dilakukan melalui pendidikan prajabatan (preservice) dan pendidikan dalam jabatan (inservice).

a) Pendidikan Prajabatan (Preservice)

b) Pendidikan dalam jabatan (Inservice)

2) Layanan Supervisi

Layanan supervisi merupakan bentuk pembinaan dari kepala sekolah kepada guru-gurunya.

3) Fasilitas Pembelajaran

4) Kepemimpinan

5) Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Setidaknya para guru harus memiliki motivasi berprestasi untuk meningkatkan kegairahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa motivasi berprestasi sukar bagi guru untuk mengembangkan dirinya selama proses belajar mengajarnya.

²⁵Husdarta, *Manajemen Pendidikan Jasmani* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 82-90.

4. Hubungan Aktifitas Mengikuti MGMP dan Kinerja Guru

Digantinya KBK dengan KTSP menambah beban guru. KBK yang belum lama dilaksanakan dan belum sepenuhnya dipahami guru diganti dengan KTSP yang menuntut guru dengan beban kerja yang lebih berat. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan kemampuan dimiliki masing-masing guru yang bervariasi. Tentunya membutuhkan waktu lama untuk menjadikan guru paham tentang KTSP. Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk memasyarakatkan dan meningkatkan pemahaman guru tentang bagaimana mengaplikasikan KTSP antara lain melalui seminar, pelatihan, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

MGMP merupakan suatu wadah asosiasi atau perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada pada suatu sanggar/gugus, kabupaten atau kota yang berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran dan pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai praktisi proses pembelajaran di kelas.

MGMP merupakan wadah komunikasi bagi guru mata pelajaran sejenis. Kegiatan MGMP dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran. Kegiatan MGMP tersebut membahas mengenai berbagai metode yang cocok dalam pembelajaran setiap materi yang akan diajarkan, kesulitan-kesulitan pembelajaran, sebagai ajang bertukar informasi antar guru, sebagai media untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap kurikulum, Kegiatan-kegiatan MGMP merupakan bentuk pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan profesional atau kinerja guru, serta guru dapat memperoleh informasi untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga

siswa lebih semangat dalam belajar, dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Guru yang memiliki kinerja tinggi akan bernaftu dan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran, sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Sedikitnya terdapat sepuluh faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal.

Adapun kesepuluh faktor tersebut antara lain:

1. Dorongan untuk bekerja
2. Tanggung jawab terhadap tugas
3. Minat terhadap tugas
4. Penghargaan atas tugas
5. Peluang untuk berkembang
6. Perhatian dari kepala sekolah
7. Hubungan interpersonal dengan sesama guru
8. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG)
9. Kelompok diskusi terbimbing
10. Layanan perpustakaan.²⁶

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa guru yang aktif dalam mengikuti dan melaksanakan aktifitas-aktifitas MGMP diharapkan kinerjanya dapat meningkat terutama kinerja guru dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang Musyawarah Guru Mata Pelajaran sudah ada yang meneliti, di antaranya adalah:

1. Fitrah Yeni, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU pada tahun 2005 mengadakan penelitian

²⁶E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 227.

studi tentang Aktivitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru PAI dalam kegiatan MGMP di SMA Negeri 10 Pekanbaru dikategorikan baik/aktif, karena rata-rata persentase yang diperoleh sebesar 78%. Persentase ini berada pada 76% sampai 100% (kategori aktif). Namun demikian, penelitian tersebut hanya memfokuskan pada aktivitas guru dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah hubungan antara aktivitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan kinerja guru.

2. Novariani Fortuna, mahasiswi jurusan Kependidikan Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, pada tahun 2010 meneliti dengan judul Aktivitas Guru dalam Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di SMP Negeri 4 Tapung. Penelitiannya bersifat deskriptif untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru-guru SMP Negeri 4 Tapung dalam mengikuti MGMP. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Kesimpulan penelitiannya adalah guru-guru SMP Negeri 4 Tapung termasuk aktif dalam mengikuti kegiatan MGMP.

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa baik Fitrah Yeni maupun Novariani Fortuna, walaupun sama-sama meneliti tentang aktifitas guru dalam mengikuti MGMP namun penelitian mereka hanya satu variabel saja. Sementara penelitian yang akan penulis lakukan berusaha menghubungkan aktifitas guru dalam mengikuti kegiatan MGMP dengan kinerja guru. Oleh karena itu penelitian mengenai Hubungan Antara

Aktivitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, belum pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti-peneliti terdahulu.

C. Konsep Operasional

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, masing-masing variabel bersifat ordinal. Variabel pertama ialah aktifitas mengikuti MGMP yang dikenal dengan variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas (dilambangkan dengan simbol X). Variabel kedua kinerja guru yang dikenal dengan variabel yang menerima pengaruh atau variabel terikat (dilambangkan dengan simbol Y). Untuk mengukur aktifitas guru dalam mengikuti MGMP, indikator yang digunakan adalah:

1. Kehadiran guru dalam mengikuti kegiatan MGMP.
2. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang alat dan media mengajar.
3. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang pendekatan dan metode yang cocok dengan materi yang akan diberikan.
4. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang penyusunan RPP dan silabus.
5. Keikutsertaan guru dalam kegiatan MGMP seperti karia tulis ilmiah, seminar, lokakarya, penataran dan diklat berjenjang
6. Keterlibatan guru dalam penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran
7. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang pembuatan program pembelajaran.
8. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang pembuatan program harian, mingguan, smester dan program tahunan.

9. Kerjasama antar guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran
10. Keikutsertaan guru dalam pembahasan materi pembelajaran dan pemantapan siswa menghadapi Ujian Nasional
11. Keikutsertaan guru dalam diskusi tentang buku-buku yang materinya perlu direvisi

Indikator-indikator tersebut akan dikembangkan dalam alat pengumpulan data berupa angket tentang aktifitas guru mengikuti MGMP yang diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu aktif, kurang aktif, dan pasif (tidak aktif).

Kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam proses pembelajaran di kelas diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Pra Pembelajaran
 - a. Memeriksa kesiapan siswa
 - b. Melakukan kegiatan apersepsi
2. Penguasaan materi pelajaran
 - a. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran
 - b. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan
 - c. Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar
 - d. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan
3. Pendekatan/strategi pembelajaran
 - a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan)
 - b. Melaksanakan pembelajaran secara runtut
 - c. Menguasai kelas
 - d. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual

- e. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif
 - f. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
4. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran
 - a. Menggunakan media secara efektif dan efisien
 - b. Menghasilkan pesan yang menarik
 - c. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media
 5. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa
 - a. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran
 - b. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa
 - c. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar
 6. Penilaian proses dan hasil belajar
 - a. Memantau kemajuan belajar selama proses
 - b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)
 7. Penggunaan bahasa
 - a. Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar
 - b. Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai
 8. Penutup
 - a. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa
 - b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan

D. Asumsi dan Hipotesa

1. Asumsi

- a. Aktifitas guru dalam mengikuti kegiatan MGMP berbeda-beda.
- b. Kinerja guru bervariasi.
- c. Ada kecenderungan kinerja guru berhubungan dengan aktifitas guru dalam mengikuti kegiatan MGMP.

2. Hipotesis

Ha= Ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Ho= Tidak ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasi yang berusaha mengetahui hubungan dua buah variabel penelitian, dalam hal ini variabel aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai variabel bebas dan variabel kinerja guru sebagai variabel terikat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan yakni sejak bulan Juni sampai bulan Oktober 2011 yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Dipilihnya SMP ini sebagai tempat penelitian disebabkan gejala-gejala yang penulis lihat ada di sekolah ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, sedangkan objek penelitian dalam kajian ini adalah hubungan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang berjumlah 47 orang. Oleh karena populasi pada penelitian ini tidak terlalu besar, maka penulis tidak melakukan penarikan sampel, artinya seluruh populasi diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak secara langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan responden dengan angket tertutup, pertanyaan atau pernyataan-pernyataan telah memiliki alternatif jawaban (*option*), responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.¹

Angket yang digunakan didesain berdasarkan skala model likert yang dimodifikasi berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang menanyakan dan menyatakan obyek atau aspek-aspek yang hendak diungkap. Penskoran atas angket ini merujuk tiga alternatif jawaban, sebagai berikut:

TABEL III.1

**ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL AKTIFITAS
MENGIKUTI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN
(VARIABEL X)**

ALTERNATIF JAWABAN	BOBOT
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet ke-5, h. 219.

TABEL III.2
ALTERNATIF JAWABAN ANGKET VARIABEL
KINERJA GURU (VARIABEL Y)

ALTERNATIF JAWABAN	BOBOT
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, sesuai bahan yang relevan dengan objek penelitian.²

F. Instrumen Penelitian

TABEL III. 3
KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	No Butir
Aktifitas guru mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	1. Kehadiran guru dalam mengikuti kegiatan MGMP.	1,2
	2. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang alat dan media mengajar.	3
	3. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang pendekatan dan metode yang cocok dengan materi yang akan diberikan.	4, 5
	4. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang penyusunan RPP dan silabus.	6,7
	5. Keikutsertaan guru dalam kegiatan MGMP seperti KTI, seminar, lokakarya, penataran dan diklat berjenjang	8
	6. Keterlibatan guru dalam penyusunan	9

² *Ibid*, hlm. 221

	instrumen evaluasi pembelajaran 7. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang pembuatan program pembelajaran. 8. Keikutsertaan guru dalam pembahasan tentang pembuatan program harian, mingguan, smester dan program tahunan. 9. Kerjasama antar guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran 10. Keikutsertaan guru dalam pembahasan materi pembelajaran dan pemantapan siswa menghadapi Ujian Nasional 11. Keikutsertaan guru dalam diskusi tentang buku-buku yang materinya perlu direvisi	10 11, 12, 13 14 15 16
Kinerja Guru	1. Pra pembelajaran 2. Penguasaan materi pelajaran 3. Pendekatan/strategi pembelajaran 4. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran 5. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa 6. Penilaian proses dan hasil belajar 7. Penggunaan bahasa 8. Penutup	1,2 3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15 16,17,18 19,20 21,22 23,24

G. Uji Coba Instrumen (Angket)

1. Responden Uji Coba Angket

Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 10 orang Guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, yang terdiri dari 5 orang guru laki-laki dan 5 orang guru perempuan.

2. Pelaksanaan Uji Coba Angket

Uji coba dilaksanakan dengan cara menyebarkan angket uji coba penelitian kepada responden uji coba yaitu guru-guru SMP Negeri 1

Pangkalan Kerinci pada tanggal 16-20 Juli 2011 di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

3. Hasil Uji Coba Angket

a. Validitas

Menurut Sugiono instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³

Untuk mengetahui validitas setiap butir item angket atau alat pengukur data penulis menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari pearson dengan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*.

Batas minimum suatu instrumen/angket untuk dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat menurut Hairs sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai validitas di atas 0.30 adalah nilai yang dapat diterima dalam analisis faktor. Analisis ini dilakukan untuk menggugurkan item-item instrumen yang nilainya di bawah 0.30. Apabila telah digugurkan, peneliti melakukan analisis berikutnya, jika terdapat item-item instrumen yang dibawah 0.30 maka peneliti menggugurkan sekali lagi. Jika tidak ada lagi nilai item-item dibawah 0.30 maka analisis faktor tidak dilanjutkan.⁴

Hasil uji coba angket validitas aktifitas guru, yang diuji cobakan kepada guru sebagai berikut:

³Sugiono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Cv Alfabeta, 2007), h. 137

⁴Iskandar, *Metodoslogi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), cet ke-2, h. 95.

TABEL III. 4
ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG
AKTIFITAS GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI
MENGIKUTI MGMP

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	X1	0,0272	Tidak Valid
2	X2	0,4906	Valid
3	X3	0,8679	Valid
4	X4	0,3733	Valid
5	X5	0,4051	Valid
6	X6	0,3438	Valid
7	X7	0,5333	Valid
8	X8	0,3438	Valid
9	X9	0,4059	Valid
10	X10	0,3576	Valid
11	X11	0,6521	Valid
12	X12	0,7523	Valid
13	X13	0,8679	Valid
14	X14	0,8382	Valid
15	X15	0,8703	Valid
16	X16	0,5764	Valid

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa 16 item yang diuji cobakan terdapat satu item yang gugur atau tidak valid yaitu item nomor 1 karena tidak memenuhi standar koefisien validitas. Sedangkan item yang valid berjumlah 15 item yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, dan 16. Dari 15 item yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

Sedangkan hasil uji coba angket validitas kinerja guru, yang diuji cobakan kepada guru di peroleh hasil sebagai berikut:

TABEL III. 5
ANALISIS VALIDITAS BUTIR UJI COBA ANGKET TENTANG
KINERJA GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

Nomor		Koefisien Korelasi	Keterangan
Urut	Item		
1	Y1	0,6248	Valid
2	Y2	0,4917	Valid
3	Y3	0,6248	Valid
4	Y4	0,6556	Valid
5	Y5	0,5566	Valid
6	Y6	0,7124	Valid
7	Y7	0,8693	Valid
8	Y8	0,8552	Valid
9	Y9	0,8452	Valid
10	Y10	0,6780	Valid
11	Y11	0,6535	Valid
12	Y12	0,6342	Valid
13	Y13	0,5327	Valid
14	Y14	0,5237	Valid
15	Y15	0,3733	Valid
16	Y16	0,4051	Valid
17	Y17	0,3438	Valid
18	Y18	0,6342	Valid
19	Y19	0,5327	Valid
20	Y20	0,5237	Valid
21	Y21	0,3733	Valid
22	Y22	0,4051	Valid
23	Y23	0,3438	Valid
24	Y24	0,4438	Valid

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa 24 item yang diuji cobakan tidak terdapat item pertanyaan yang gugur atau tidak valid. Artinya seluruh pertanyaan yang diuji cobakan dapat digunakan sebagai pengambilan data dalam penelitian.

b. Reliabilitas

Menurut Gunawan suatu alat ukur dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.⁵

Menurut Mohd Majid Konting sebagaimana dikutip oleh Iskandar bahwa nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan ketentuan nilai 0.60.⁶ Reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus “alpha” untuk menghitung reliabilitas instrumen di nyatakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left(1 - \frac{s_1^2 - s_2^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

= tingkat reliabilitas yang dicari

s_1^2 = varians dari skor belahan pertama

s_2^2 = varians dari skor belahan kedua

s_x^2 = varians dari skor keseluruhan.⁷

Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows*. Berdasarkan

⁵Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 89.

⁶Iskandar, *Op. Cit*, h. 95

⁷Gunawan Sudarmanto, *Op. Cit*, h. 90

analisis yang telah dilakukan melalui program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut.

TABEL III. 6
HASIL PERHITUNGAN RELIABILITAS
VARIABEL (X) DAN VARIABEL (Y)

Reliability Variabel X		Reliability Variabel Y	
Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.8074	15	.9251	24

Perhitungan reliabilitas aktifitas guru mengikuti MGMP dilakukan terhadap 15 item yang valid dan kinerja guru 24 item yang valid. Berdasarkan hasil analisis perhitungan komputerisasi menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel X 0.60 yaitu 0.9074 0.60 dan variabel Y 0.9251 0.60, maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat ukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian dari 15 item untuk variabel X dan 24 item untuk variabel Y dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

H. Teknik Analisa Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi, karena itu data yang telah terkumpul akan dianalisa secara korelasi. Oleh karena kedua data tersebut termasuk jenis data ordinal yaitu aktifitas guru dalam mengikuti

MGMP (variabel bebas dengan symbol X) dan kinerja guru (variabel terikat dengan simbol Y), maka sebelum dianalisis data yang bersifat ordinal itu terlebih dahulu diubah menjadi interval. Mengubah data ordinal menjadi data interval, rumusnya adalah

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Setelah kedua data tersebut sama-sama berjenis interval, maka teknik korelasi yang digunakan adalah koefisien korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

1. Sejarah Berdirinya

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Kerinci didirikan atas partisipasi tokoh masyarakat yang sangat peduli terhadap pendidikan. Diantara tokoh masyarakat tersebut adalah Bapak H. Abdul Karim dan Bapak M. Yunus yang saat itu menjabat sebagai kepala desa Pangkalan Kerinci. mereka mewakafkan tanah seluas 2 Ha untuk lokasi penggunaan SMP.

Pada mulanya SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci merupakan kelas jauh. yang saat itu bernama SMP Negeri 1 Langgam kelas jauh. kegiatan belajar mengajarnya dilakukan dengan menumpang di SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Waktu belajar dilaksanakan pada sore hari. dan yang menjadi kepala sekolahnya waktu itu adalah Bapak Drs. A. Kholid yakni wakil kepala sekolah SMA Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Pada tahun 1991. SMP Negeri Langgam pindah kegedung sendiri. yang dibangun di atas tanah yang diwakafkan oleh Bapak H. Abdul Karim dan Bapak M. Yunus seluas 2 Ha. dan lulus resmi menjadi SMP Negeri 1 Langgam. dengan kepala sekolah baru yang bernama Bapak Syahri Ramadhan. Pada saat itu muridnya berjumlah 60 orang dan terdiri dari 3 kelas. yaitu kelas 1. 2 dan 3.

Pada saat itu SMP Negeri 1 Langgam termasuk sub rayon Kabupaten Kampar yang induknya adalah SMP Negeri 1 Kubang. Tapi setelah berdirinya Kabupaten Pelalawan, dan Pangkalan Kerinci menjadi Kecamatan maka SMP Negeri 1 Langgam Kabupaten Kampar resmi menjadi SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dan menjadi sekolah besar, yaitu sebagai induk sub rayon SMP maupun MTs Kabupaten Pelalawan.

SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan menjadi pusat kegiatan sekolah di Kabupaten Pelalawan dan sudah terkenal oleh Pendidikan Provinsi Riau atas jasa kepala sekolah dan pihak sekolah, majelis guru serta tata usaha lainnya. Kepala sekolah yang menjabat sekarang adalah Bapak Drs. Jawahir. M.Pd.

2. Visi dan Misi

Visi: Menjadikan SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang Bermutu.

Unggul. Berbudaya Melayu Berwawasan Iman dan Taqwa.

- Misi:
- a. Memotivasi Guru, Karwayan dan Siswa yang disiplin dalam menjalankan tugas
 - b. Menciptakan warga sekolah yang menguasai IPTEK dengan berwawasan IMTAQ
 - c. Meningkatkan mutu dalam bidang Akademik, Ekstrakurikuler dan Kerohanian
 - d. Menciptakan suasana lingkungan pendidikan yang nyaman dan menyenangkan
 - e. Meningkatkan Kreatifitas, Kualitas dan Produktifitas Kinerja Guru dan TU
 - f. Menumbuh kembangkan rasa cinta, rasa sayang dan rasa memiliki terhadap sekolah
 - g. Menciptakan lingkungan sekolah yang Bersih, Asri dan nyaman
 - h. Memfasilitasi pengembangan bakat dan minat siswa dalam bidang

Ekstrakurikuler

- i. Memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengikuti even – even baik tingkat kabupaten Provinsi atau Nasional
- j. Meningkatkan rasa kesetiaan antar warga sekolah
- k. Mewujudkan Tim Evaluasi ketertiban dan kedisiplinan untuk menindak lanjuti kelemahan dan kemajuan sekolah
- l. Membiasakan setiap warga sekolah berperilaku disiplin dan peka terhadap kepedulian sosial.¹

3. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru merupakan salah satu komponen pendidikan yang terpenting dalam proses belajar mengajar. karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswinya. Jumlah guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci sebanyak 60 orang. terdiri dari satu orang kepala sekolah. dua orang guru Bimbingan Konseling dan 57 orang lainnya adalah guru mata pelajaran. Sedangkan pegawai di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci berjumlah 17 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2.

4. Keadaan Siswa

Seperti halnya guru yang merupakan syarat mutlak untuk berlangsungnya proses belajar mengajar disuatu sekolah. Demikian pula halnya dengan siswa. kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

Dibawah ini dapat dilihat perkembangan siswa/siswi SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci:

¹Visi Misi SMPNegeri 1 Pangkalan Kerinci.

TABEL IV.1**KEADAAN SISWA/SISWI SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NO	KELAS	LK	PR	JUML	KETERANGAN
1	VII	176	190	366	9 Kelas
2	VIII	167	186	353	9 Kelas
3	IX	134	165	299	8 Kelas
	JUMLAH	477	541	1018	26 Kelas

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa/siswi SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci sebanyak 1018 orang. yaitu laki-laki sebanyak 477 orang dan perempuan sebanyak 541 orang. Sedangkan jumlah ruang belajar yang ada di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci sebanyak 26 kelas. diantaranya 9 kelas untuk kelas VII dan kelas VIII. sedangkan untuk kelas IX terdiri dari 8 kelas.

Seperti halnya guru dan siswa. kedua-duanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. karena proses belajar mengajar tidak akan dapat berlangsung tanpa adanya guru dan siswa.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Oleh karena itu. sarana/fasilitas memiliki peran penting dalam kelangsungan proses belajar mengajar di suatu sekolah. Begitu juga

dengan sarana dan prasarana belajar yang tersedia di sekolah ini sudah cukup memadai. hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 2
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH
A.	<i>Data Ruang Kantor</i>		D.	<i>Perlengkapan</i>	
	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah		Kursi Siswa	1120 Buah
	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Buah		Meja Siswa	1120 Buah
	Ruang Guru	1 Buah		Papan Tulis	26 Buah
	Ruang Tata Usaha	1 Buah		Almari Buku	
				Perpustakaan	12 Buah
	Ruang Osis	1 Buah		Rak Buku	5 Buah
	Ruang Ibadah	1 Buah		Filing Kabinet	2 Buah
B.	<i>Data Ruang Belajar</i>			Meja Kursi Guru	59 Buah
	Ruang Kelas	26 Buah		Kursi Tamu	2 Buah
	Perpustakaan	1 Buah		Jam Dinding	33 Buah
	Labor IPA	1 Buah		Lonceng	1 Buah
	Labor Bahasa	1 Buah		Sound Sistem	2 Buah
	Labor Komputer	1 Buah		Radio Tape	1 Buah
	Keterampilan	1 Buah		Bendera Merah Putih	4 Buah
	Multimedia	1 Buah		Komputer	51 Buah
	Ruang BK	1 Buah		Tiang Bendera	
	Gudang	1 Buah		Besi/Kayu	2 Buah
	KM/WC	8 Buah	E.	<i>Alat Pelajaran</i>	
	UKS	1 Buah		IPA (Kit IPA)	39 Set
	Lobi	1 Buah		IPS	28 Set
	Kantin	1 Buah		Bahasa	133 Set
	Pos Jaga	1 Buah		Matematika	15 Set
C.	<i>Lapangan Olah Raga</i>			Peta Anatomi	30 Set
	Bola Kaki	1 Buah		Torso Manusia	39 Set
	Volly Ball	1 Buah		Globe	3 Buah
	Takraw	1 Buah		Bola Volly	4 Buah
				Bola Kaki	4 Buah
				Bola Takraw	2 Buah

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

6. Kurikulum

Dalam pengembangannya, kurikulum pada sekolah menengah dari waktu ke waktu senantiasa mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan kemajuan zaman. Semua ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah agar keberadaannya tidak diragukan dan sejajar dengan sekolah-sekolah lain.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional sebagaimana dapat dilihat dalam Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum ini dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan dan Kantor Departemen Agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

Sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional, maka saat ini SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci mulai menerapkan KTSP sejak Tahun 2006 dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

Adapun kurikulum yang terdapat di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 3
KURIKULUM DI SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

NO	NAMA MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PELAJARAN/MINGGU KELAS		
		VII	VIII	IX
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
2	Agama Islam	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	5	5	5
4	Bahasa Inggris	4	4	5
5	Matematika	5	5	5
6	Ilmu Pengetahuan Alam	6	6	6
7	Ilmu Pengetahuan Sosial	6	6	6
8	Seni Budaya	2	2	2
9	Penjas Olah Raga & Kesehatan	2	2	2
10	Keterampilan/Tehnologi dan Komunikasi	2	2	2
11	Bimbingan Konseling	1	1	1
12	Muatan Lokal			
	a. Arab Melayu	2	2	2
	b. Budaya Melayu	2	2	2
Jumlah		41	41	42

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Apabila diperhatikan mata-mata pelajaran di atas, dapat dikatakan bahwa di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci menggunakan kurikulum standard tingkat SMP yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dengan tambahan Arab Melayu sebagai Muatan Lokal, tidak berbeda dari mata-mata pelajaran SMP lainnya.

B. Penyajian Data

Penyajian data berikut ini berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang aktifitas mengikuti musyawarah guru mata pelajaran dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Untuk teknik pengumpulan data sesuai dengan yang telah dikemukakan pada Bab III yaitu melalui angket.

Angket disebarakan kepada 47 orang guru. (10 orang guru tidak dijadikan responden sebab sudah dijadikan sampel uji coba instrumen penelitian). Namun dari 47 orang guru yang disebarakan angket. hanya 44 orang guru yang mengembalikan angket tersebut dalam keadaan terisi. Sedangkan dua eksemplar angket dikembalikan kepada penulis namun dalam keadaan tidak terisi. Sementara satu eksemplar lagi tidak kembali kepada penulis sama sekali. Oleh karena itu, penyajian dan analisis data akan penulis lakukan hanya terhadap 44 eksemplar angket itu saja.

1. Data tentang Aktifitas Mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Untuk mengetahui aktifitas mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). penulis mengajukan 15 pertanyaan untuk setiap angket, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL IV.4
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG AKTIFITAS
GURU SMP NEGRI 1 PANGKALAN KERINCI DALAM
MENGIKUTI MGMP

Nomor Urut Guru	Skor Jawaban Item Angket Nomor															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	38
2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	39
3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	40
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	40
5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	40
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
7	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39
8	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	32
9	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
10	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	1	3	2	33
11	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	37
12	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	37
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
17	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	37
18	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	38
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	34
20	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
22	1	1	3	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	27
23	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
24	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
25	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	34
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	42
27	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	36
28	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	33
29	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	39
30	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	39
31	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	38
32	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	37
33	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
34	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	38
35	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42
36	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
37	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	33
38	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	37
39	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	38
40	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
41	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40
42	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	33
43	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	41
44	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	42

2. Data tentang Kinerja Guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Data tentang kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci juga dikumpulkan melalui angket. Berikut ini akan disajikan rekapitulasi jawaban responden yang telah diberi bobot sebagai berikut.

TABEL IV.5
REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN TENTANG KINERJA
GURU SMP NEGRI 1 PANGKALAN KERINCI

No. Urut Guru	Skor Jawaban Item Angket Nomor																								Jum lah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	60
2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	63
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	62
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	64
6	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
7	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	63
8	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	62
9	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	63
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	46
11	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65
12	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	63
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
17	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	64
18	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	63
19	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	60
20	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	63
21	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	60
22	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	3	1	2	3	45
23	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	62
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
25	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
27	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	65
28	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	68
30	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	62
31	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	61
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	52
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	48
34	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	59

35	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	64	
36	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	64
37	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	48
38	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	62
39	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	62
40	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	53
41	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67
42	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
43	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	59
44	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65

B. Analisis Data

Data di atas akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan yakni bagaimana aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti MGMP, bagaimana kinerja guru SMP Negeri 1 pangkalan Kerinci dan apakah ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dengan kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Untuk mengolah dan menganalisis data di atas penulis menggunakan bantuan komputerisasi melalui program SPSS 16.0 *For Windows*.

1. Analisis Data Tentang Aktifitas Guru dalam Mengikuti MGMP

Setelah data aktifitas guru dalam mengikuti MGMP dianalisis dengan program SPSS, deskripsinya sebagai berikut:

TABEL IV.6
GAMBARAN RERATA EMPIRIK DAN HIPOTETIK
VARIABEL AKTIFITAS GURU DALAM MGMP (X)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aktivitas	44	27.00	44.00	38.0455	4.29144
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti MGMP, skor terendah 27 dan skor tertinggi 44, Mean = 38,0455 dibulatkan menjadi 38 dan standard deviasinya 4,29144 dibulatkan menjadi 4. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran aktifitas guru dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Cukup Aktif} &= \text{Mean} - 1\text{SD s/d } \text{M} + 1\text{SD} \\
 &= 38 - 4 \text{ s/d } 38 + 4 \\
 &= 34 \text{ s/d } 42
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori aktifitas aktif, aktifitas cukup aktif, dan aktifitas kurang aktif, yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.7
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG AKTIFITAS
GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI
DALAM MENGIKUTI MGMP

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Aktif	43 – 44	9	20.45%
Cukup Aktif	34 – 42	29	65.91%
Kurang Aktif	27 – 33	6	13.64%
Jumlah		Jumlah	44

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti MGMP yang sebagian

besar tergolong cukup aktif yakni sebanyak 29 orang atau sebesar 65,91%, pada kategori aktif sebanyak 9 orang atau sebesar 20,45%, dan pada kategori kurang aktif sebanyak 6 orang atau sebesar 13,64%.

2. Analisis Data Kinerja Guru

Setelah data kinerja guru dianalisis dengan program SPSS, deskripsinya sebagai berikut:

TABEL IV.8
GAMBARAN RERATA EMPIRIK DAN HIPOTETIK
VARIABEL KINERJA GURU (Y)

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja	44	45.00	71.00	61.3636	6.58430
Valid N (listwise)	44				

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, skor terendah 45 dan skor tertinggi 71, Mean = 61,3636 dibulatkan menjadi 61,36 dan standard deviasinya 6,58430 dibulatkan menjadi 6,58. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran kinerja guru dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Cukup Baik} &= \text{Mean} - 1 \text{ SD s/d } \text{M} + 1\text{SD} \\
 &= 61.36 - 6.58 \text{ s/d } 61.36 + 6.58 \\
 &= 54.78 \text{ s/d } 67.94 \text{ di bulatkan } 55 \text{ s/d } 68
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur diatas dapat dihitung persentase frekuensi skor dalam kategori kinerja baik, kinerja cukup baik, dan kinerja kurang baik, yaitu sebagai berikut:

TABEL IV.9
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIVE TENTANG KINERJA
GURU SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	69 – 71	4	9.09%
Cukup Baik	55 – 68	32	72.73%
Kurang Baik	45 – 54	8	18.18%
Jumlah		44	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang sebagian besar tergolong cukup baik yakni sebanyak 32 orang atau sebesar 72,73%, pada kategori baik sebanyak 4 orang atau sebesar 9,09%, dan pada kategori kurang baik sebanyak 8 orang atau sebesar 18,18%.

3. Analisis Hubungan Aktifitas Mengikuti MGMP dan Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Untuk menganalisis hubungan aktifitas guru dalam mengikuti MGMP dan kinerja guru, maka sebagai langkah awal akan ditampilkan pasangan data variabel X dan Y kemudian diikuti dengan langkah kedua yakni mengubah data ordinal menjadi data interval dan akhirnya menganalisisnya dengan korelasi product moment.

TABEL IV.10
PASANGAN DATA ORDINAL VARIABEL X DAN Y

No Urut Guru	Skor Variabel X	Skor Variabel Y
1	38	60
2	39	63
3	40	62
4	40	66
5	40	64
6	43	67
7	39	63
8	32	62
9	43	63
10	33	46
11	37	65
12	37	63
13	44	70
14	44	70
15	31	66
16	44	71
17	37	64
18	38	63
19	34	60
20	42	63
21	42	60
22	27	45
23	42	62
24	44	70
25	34	52
26	42	69
27	36	65
28	33	62
29	39	68
30	39	62
31	38	61
32	37	52
33	29	48
34	38	59
35	42	64
36	41	64
37	33	48
38	37	62
39	38	62
40	32	53
41	40	67
42	33	50
43	41	59
44	42	65

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data berupa skor-skor penjumlahan bobot angket di atas merupakan data yang masih bersifat ordinal, untuk selanjutnya akan diubah menjadi data interval agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan tabel perhitungan dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah lalu menentukan frekuensinya.

- 2) Menghitung Mean. dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

- 3) Menghitung Standar Deviasi. dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum fX^2 - (\sum fX)^2}{N(N-1)}}$$

- 4) Mengubah data ordinal menjadi data interval dengan rumus² :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

N = Jumlah frekuensi

fX = Jumlah frekuensi dikali variabel X

X_i = Variabel data ordinal

\bar{X} = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

²Hartono, *Analisis Item Instrumen* (Bandung: Nusa Media, 2010), hal. 124.

Mengubah data ordinal aktifitas guru mengikuti MGMP menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Mean Variabel X 38,05 standard deviasinya 4

1) Guru 1 data ordinalnya 38 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(38 - 38.05)}{4} = \mathbf{49.88}$$

2) Guru 2 data ordinalnya 39 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(39 - 38.05)}{4} = \mathbf{52.21}$$

Dan seterusnya.

Mengubah data ordinal kinerja guru menjadi data interval dengan rumus :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

Mean variabel Y 61,36 dan standard deviasinya 6,58.

1) Guru 1 data ordinalnya 60 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(\mathbf{60} - 61,36)}{6,58} = \mathbf{47,93}$$

2) Guru 2 data ordinalnya 63 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(\mathbf{63} - 61,36)}{6,58} = \mathbf{52,49}$$

Dan seterusnya.

Hasil perubahan data ordinal menjadi data interval dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL IV.11
PASANGAN DATA INTERVAL VARIABEL X DAN Y

No	Ordinal	Interval X	Ordinal	Interval Y
1	38	49,88	60	47,93
2	39	52,21	63	52,49
3	40	54,55	62	50,97
4	40	54,55	66	57,05
5	40	54,55	64	54,01
6	43	61,54	67	58,57
7	39	52,21	63	52,49
8	32	35,9	62	50,97
9	43	61,54	63	52,49
10	33	38,23	46	26,66
11	37	47,55	65	55,53
12	37	47,55	63	52,49
13	44	63,87	70	63,13
14	44	63,87	70	63,13
15	31	33,57	66	57,05
16	44	63,87	71	64,65
17	37	47,55	64	54,01
18	38	49,88	63	52,49
19	34	40,56	60	47,93
20	42	59,21	63	52,49
21	42	59,21	60	47,93
22	27	24,24	45	25,14
23	42	59,21	62	50,97
24	44	63,87	70	63,13
25	34	40,56	52	35,78
26	42	59,21	69	61,61
27	36	45,22	65	55,53
28	33	38,23	62	50,97
29	39	52,21	68	60,09
30	39	52,21	62	50,97
31	38	49,88	61	49,45
32	37	47,55	52	35,78
33	29	28,9	48	29,7
34	38	49,88	59	46,41
35	42	59,21	64	54,01
36	41	56,88	64	54,01
37	33	38,23	48	29,7
38	37	47,55	62	50,97
39	38	49,88	62	50,97
40	32	35,9	53	37,29
41	40	54,55	67	58,57
42	33	38,23	50	32,74
43	41	56,88	59	46,41
44	42	59,21	65	55,53

Berdasarkan tabel di atas kemudian diproses melalui SPSS 16.0 yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara aktifitas guru dalam mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, maka data yang telah ada akan dianalisis dengan menggunakan rumus “r” *Korelasi Product Moment*. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows hasilnya sebagai berikut:

TABLE IV.12
KORELASI PRODUCT MOMENT

Correlations			
		VAR00001	VAR00002
VAR00001	Pearson Correlation	1	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	44	44
VAR00002	Pearson Correlation	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Interpretasi

Dari hasil output program SPSS diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y (aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru) adalah 0,737 dengan tingkat probabilitas 0,000. Koefisien korelasi sebesar 0,737 mengandung arti hubungan antara kedua variabel sangat kuat.

Selain itu karena probabilitas yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesa alternatif yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci diterima. Dengan sendirinya hipotesa nul yang berbunyi tidak ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci ditolak. Dengan kata lain semakin aktif guru mengikuti MGMP maka semakin baik kinerja guru tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Aktifitas guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dalam mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tergolong cukup aktif.
2. Kinerja guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci tergolong cukup baik.
3. Ada hubungan yang signifikan antara aktifitas mengikuti MGMP dan kinerja guru di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Hal ini berarti semakin aktif guru dalam mengikuti MGMP akan menyebabkan semakin baiknya kinerja guru tersebut. Sebaliknya semakin kurang aktifnya guru dalam mengikuti MGMP akan menyebabkan semakin kurang baiknya kinerja guru tersebut.

B. Saran

Walaupun penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan antara aktifitas mengikuti MGMP dengan kinerja guru, namun penulis tetap menyarankan :

1. Kepada guru-guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci khususnya dan para guru umumnya agar lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan MGMP, sebab di dalam aktifitas MGMP tersebut banyak manfaat yang diperoleh, diantaranya dapat dipikirkan bagaimana menyiasati kompetensi yang diuraikan dalam kurikulum dan mencari alternatif pembelajaran yang tepat

serta menemukan berbagai variasi dan metode, dan variasi media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Kepada guru-guru SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci khususnya dan para guru umumnya agar lebih keras berusaha untuk meningkatkan kinerja sebagai guru profesional, hal ini dapat diperoleh dengan mengikuti berbagai kegiatan dalam organisasi profesi guru yang bisa berbentuk seminar, penataran dan lokakarya.
3. Kepada kepala sekolah dan instansi terkait disarankan agar lebih banyak memberikan keleluasaan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya melalui wadah-wadah yang telah disediakan dalam memberikan penilaian antara lain seperti MGMP.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwar Arifin. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang SISDIKNAS*. Jakarta: Departemen Agama RI. 2003.
- Arif Mangkoesapoetra. *Memberdayakan MGMP Sebuah Keniscayaan*. Artikel, [http://www. Artikel.us/art 05-14.html](http://www.Artikel.us/art_05-14.html). 2004.
- Chaplin JP. Terjemahan Kartini Kartono. *Kamus Besar Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 1993.
- Danim S. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2002.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997.
- Depdiknas. *Pedoman MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. 2004.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. *Pedoman dan Pengelolaan Gugus Sekolah*. Jakarta. 1996.
- Fattah, N. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 1996.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Bandung: Nusa Media. 2010.
- Husdarta. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Pers. 2010.
- Kunandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2007.
- Mukhlisin. *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2007.
- Mulyasa, Enco. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Remaja RosdaKarya. 2006.
- _____. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasi)*. Bandung: Remaja RosdaKarya. 2003.

- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 2009.
- Pidarta, Made. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000.
- Poerdawarminta W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2000.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2007.
- Situmorang dan Winarno. *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi. 2008.
- Soekanto, Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2008.
- Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bari Algesindo. 2002.
- Sulistyorini. *Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UGM. 2001.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta. 2007.
- Suyatno. *Panduan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Indeks. 2008.
- Werkamis AS dan Marlius Hamadi. *Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Sekola*. Pekanbaru: PT. Sutra Benta Perkasa. 2003.